

Table Of Content

Journal Cover 2

Author[s] Statement 3

Editorial Team 4

Article information 5

 Check this article update (crossmark) 5

 Check this article impact 5

 Cite this article 5

Title page 6

 Article Title 6

 Author information 6

 Abstract 6

Article content 7

ISSN (ONLINE) 2598 9928



INDONESIAN JOURNAL OF LAW AND ECONOMIC

**PUBLISHED BY
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SIDOARJO**

Originality Statement

The author[s] declare that this article is their own work and to the best of their knowledge it contains no materials previously published or written by another person, or substantial proportions of material which have been accepted for the published of any other published materials, except where due acknowledgement is made in the article. Any contribution made to the research by others, with whom author[s] have work, is explicitly acknowledged in the article.

Conflict of Interest Statement

The author[s] declare that this article was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.

Copyright Statement

Copyright © Author(s). This article is published under the Creative Commons Attribution (CC BY 4.0) licence. Anyone may reproduce, distribute, translate and create derivative works of this article (for both commercial and non-commercial purposes), subject to full attribution to the original publication and authors. The full terms of this licence may be seen at <http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/legalcode>

Indonesian Journal of Law and Economics Review

Vol 14 (2022): February

DOI: <https://doi.org/10.21070/ijler.v14i0.758>

Article type: (Education Accounting)

EDITORIAL TEAM

Editor in Chief

Dr. Wisnu Panggah Setiyono, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([Sinta](#))

Managing Editor

Rifqi Ridlo Phahlevy , Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#)) ([ORCID](#))

Editors

Noor Fatimah Mediawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Faizal Kurniawan, Universitas Airlangga, Indonesia ([Scopus](#))

M. Zulfa Aulia, Universitas Jambi, Indonesia ([Sinta](#))

Sri Budi Purwaningsih, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Emy Rosnawati, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Sinta](#))

Totok Wahyu Abadi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia ([Scopus](#))

Complete list of editorial team ([link](#))

Complete list of indexing services for this journal ([link](#))

How to submit to this journal ([link](#))

Article information

Check this article update (crossmark)



Check this article impact (*)



Save this article to Mendeley



(*) Time for indexing process is various, depends on indexing database platform

Analysis of Bank Soundness Level Using RGEC Method in Banking Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017

Analisis Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode RGEC Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2013-2017

Rizki Robbi Izati, Rizkirobbi95@gmail.com, (0)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Sriyono Sriyono, sriyono@umsida.ac.id, (1)

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

⁽¹⁾ Corresponding author

Abstract

The purpose of this study was to determine the Bank's Health at PT. Bank BCA Tbk, PT. Bank BRI Agro Tbk and PT. Bank Danamon Tbk in terms of aspects of RGEC for the period 2013-2017. This research is a qualitative method with quantitative descriptive approach. The results of this study indicate that PT. Bank BCA Tbk, PT. Bank BRI Agro Tbk and PT. Bank Danamon Tbk from 2013 to 2017 as measured using risk profile methods, good corporate governance, earnings, capital (RGEC) is a healthy company. On the factor of Good Corporate Governance of PT. Bank BCA Tbk, PT. Bank BRI Agro Tbk and PT. Bank Danamon Tbk has implemented GCG principles in accordance with Bank Indonesia regulations. In the Earning factor which is considered a very healthy predicate. On the Capital factor assessed by the CAR ratio, it shows that PT. Bank BCA Tbk, PT. Bank BRI Agro Tbk and PT. Bank Danamon Tbk is very healthy.

Published date: 2022-02-28 00:00:00

Pendahuluan

Latar Belakang

Dunia perbankan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Bank merupakan perusahaan keuangan yang mengandalkan kepercayaan dari masyarakat dalam mengelolah dananya. Bank yang sehat yaitu bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat digunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Kesehatan suatu bank merupakan kepentingan semua pihak yang terkait, yaitu pemilik dan pengelola bank, masyarakat pengguna jasa bank dan Bank Indonesia selaku pembina dan pengawas bank.

Dalam menilai suatu kesehatan bank dapat dilihat dari berbagai indikator. Penilaian ini bertujuan dalam menentukan apakah bank tersebut dalam kondisi yang sehat, cukup sehat, kurang sehat, maupun tidak sehat. Dalam melakukan penilaian kesehatan bank telah ditentukan pemerintah melalui Bank Indonesia. Mengingat pesatnya perkembangan pada sektor perbankan, perubahan kompleksitas usaha serta profil risiko bank, dan juga adanya perubahan metodologi dalam penilaian kondisi bank yang diterapkan secara internasional. Pengalaman dari krisis keuangan global telah mendorong perlunya peningkatan efektivitas penerapan manajemen risiko dan good corporate governance.

Hasil penelitian terdahulu masih menghasilkan hasil yang belum relevan maka dari itu peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang RGEK karena saat ini RGEK sedang trending di kalangan perbankan karena perusahaan perbankan merupakan perusahaan yang riskan dalam kesehatan perusahaan. Dengan itu penulis tertarik melakukan penelitian mengenai analisis kesehatan bank pada PT. Bank BCA, PT. Bank BRI Agro Tbk dan PT. Bank Danamon Tbk. Karena PT. Bank BCA, PT. Bank BRI Agro, dan PT. Bank Danamon Tbk menjadi salah

satu tolak ukur penilaian masyarakat akan kinerja bank umum swasta yang ada di Indonesia. Oleh karena itu, peneliti mengajukan penelitian dengan judul "ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK DENGAN MENGGUNAKAN METODE RGEK PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2013-2017".

Metode Penelitian

A. Pengertian Bank

Mendefinisikan bahwa bank merupakan suatu lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Dan bank juga dikenal sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank yaitu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

B. Kesehatan Bank

a. Tinjauan tentang Kesehatan Bank

Dalam Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No. 13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum tersebut merupakan petunjuk pelaksanaan dari Peraturan Bank Indonesia No. 13/1/PBI/2011 yang mewajibkan Bank Umum untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) Tingkat Kesehatan Bank dengan menggunakan pendekatan RGEK baik secara individual namun secara konsolidasi. Bagi perbankan, hasil akhir penilaian kondisi bank tersebut dapat digunakan sebagai salah satu sarana dalam menetapkan strategi usaha diwaktu yang akan datang.

b. Arti Penting Kesehatan Bank

Bank yang sehat yaitu bank yang dapat menjaga dan memelihara kepercayaan masyarakat, dapat menjalankan fungsi intermediasi, dapat membantu kelancaran lalu lintas pembayaran serta dapat dipergunakan oleh pemerintah dalam melaksanakan berbagai kebijakannya, terutama kebijakan moneter. Bank dalam menjalankan fungsi-fungsi tersebut diharapkan dapat memberikan pelayanan yang baik kepada masyarakat serta bermanfaat bagi perekonomian secara keseluruhan. Kesehatan bank adalah kepentingan semua pihak terkait, baik pemilik, manajemen bank, masyarakat pengguna jasa bank, Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selaku otoritas pengawasan perbankan dan pemerintah. Karena kegagalan perbankan akan berakibat buruk terhadap perekonomian

Hasil dan Pembahasan

PK	Kriteria	Keterangan
PK-1	Bank tergolong sangat baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif dari kondisi perekonomian dan industri keuangan	Sangat Baik
PK-2	Bank tergolong baik dan mampu mengatasi pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan namun bank masih memiliki kelemahan minor yang dapat diatasi oleh tindakan rutin	Baik
PK-3	Bank tergolong cukup baik namun terdapat kelemahan yang dapat menyebabkan peringkat kompositnya memburuk apabila bank tidak segera melakukan tindakan korektif	Cukup Baik
PK-4	Bank tergolong kurang baik dan masih sensitif terhadap pengaruh negatif kondisi perekonomian dan industri keuangan atau bank memiliki kelemahan keuangan yang serius atau kombinasi dan kondisi beberapa faktor yang tidak memuaskan, apabila tidak dilakukan tindakan korektif yang efektif berpotensi mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya	Kurang Baik
PK-5	Bank tergolong tidak baik dan sangat sensitif terhadap pengaruh negatif perekonomian dan industri keuangan serta mengalami kesulitan yang membahayakan kelangsungan usahanya	Tidak Baik

Table 1. Kriteria Penetapan Peringkat Komposit Bank Umum Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011

Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank Central Asia Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Tahun 2013-2017

Nama Bank	Indikator	2013	2014	2015	2016	2017	Ket	Ket Total
Bank BCA	NPL	0,13304	0,12005	0,10776	0,32995	0,48364	1	Sangat Sehat
			LDR	74,8936	75,8773	79,9331	76,0923	78,1713
			GCG	1	1	1	1	1
			BOPO	42,7185	44,4565	45,3547	43,472	44,2072
			CAR	20,346813	22,325497	21,990979	26,294805	28,038072

Table 2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank periode 2013 -2017

Hasil analisis berdasarkan dari faktor *Good Corporate Governance* (GCG) yang menyangkut 11 aspek penilaian sebagaimana yang telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia menunjukkan bahwa BCA memiliki tingkat GCG

yang sangat bagus. Hal ini dapat dilihat dari laporan GCG BCA yang telah melakukan self assessment secara berkala dan komprehensif. Semakin kecil tingkat GCG suatu bank, menunjukkan bahwa bank tersebut telah melaksanakan kinerja dengan baik dan hal ini dapat berdampak positif terhadap para investor yang akan menanamkan dananya. Secara garis besar dari 11 aspek penilaian GCG, BCA telah melaksanakan tugas, tanggung jawab, dan tidak melakukan pelanggaran yang dapat membahayakan keuangan perbankan.

Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank BRI AGRO Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Tahun 2013-2017

Nama Bank	Indicator	2013	2014	2015	2016	2017	Ket	Ket Total
BRI	NPL	0,0025833 17	0,0020240 91	0,001916835	0,0029518 14	0,0026781 68	1	Sehat
	LDR	87,3552	88,2338	86,1651	86,08	85,498	2	
	GCG	2	2	2	2	2	2	
	BOPO	41,2817	55,5412	57,0881	49,4445	69,2344	1	
	CAR	24,170335	20,776673	24,262546	23,317833	28,980467	2	

Table 3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank periode 2013 -2017

Secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa BRI merupakan bank yang sehat bahkan dalam beberapa indikator menunjukkan bahwa BRI mendapatkan predikat bank yang sangat sehat. Pelaksanaan faktor-faktor dalam penilaian kesehatan bank umum tersebut telah dilaksanakan dengan sangat baik sesuai dengan ketentuan dan ketentuan Bank Indonesia, serta berjalan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan faktor *Good Corporate Governance* (GCG), PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk pada tahun 2013 sampai dengan 2017 sudah memiliki dan menerapkan tata kelola perusahaan dengan sangat baik. BRI telah menetapkan dan mengaplikasikan aspek-aspek penilaian terhadap faktor GCG dengan sangat baik dalam setiap kegiatan perseroan. Pelaksanaan *Good Corporate Governance* dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan ketentuan Bank Indonesia serta berjalan sangat efektif dan efisien. Penerapan *Good Corporate Governance* secara konsisten telah memandu BRI dalam menjalankan operasional usaha sehingga mampu meningkatkan kepercayaan stakeholders, *corporate value* dan menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank Pada Bank DANAMON Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada Tahun 2013-2017

Nama Bank	Indicator	2013	2014	2015	2016	2017	Ket	Ket Total
Bank Danamon	NPL	1,87246552 4	2,32638414 5	3,01081419 5	3,05184458 9	2,73471939 5	2	Sehat
	LDR	12,2125	11,6932	11,078	11,4795	11,9227	2	
	GCG	2	2	2	2	2	2	
	BOPO	16,7743	23,2907	21,5999	16,0093	14,3438	1	
	CAR	28,201963	29,473078	33,098531	36,647662	38,395907	2	

Table 4. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank periode 2013 -2017

Hasil penelitian, maka dapat diambil simpulan bahwa penilaian kesehatan PT. Bank Danamon Indonesia, Tbk tahun 2013 sampai dengan 2017 yang diukur menggunakan pendekatan RGEC (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital*) secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa Bank Danamon merupakan bank yang sangat sehat. Mencerminkan manajemen Bank telah melakukan penerapan GCG yang secara umum baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh Bank. Penilaian Faktor Rentabilitas selama periode tahun 2013 hingga tahun 2017 memperoleh kategori predikat sangat sehat. Mencerminkan rentabilitas yang sangat memadai, pencapaian laba melebihi target dan mendukung pertumbuhan permodalan Bank. Terakhir faktor Permodalan menggunakan rasio CAR selama periode tahun 2013 hingga sampai tahun 2017 memperoleh kategori sangat sehat. Mencerminkan Bank memiliki kualitas dan kecukupan modal yang sangat memadai relatif terhadap risikonya, yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kinerja keuangan pada Bank BCA, BRI, dan Danamon pada tahun 2013- 2017 , dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BCA dengan menggunakan metode RGEC ini menunjukkan predikat

- kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, untuk periode 2013-2017 dengan kesimpulan peringkat komposit "SANGAT SEHAT".
2. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank BRI AGRO dengan menggunakan metode RGEK ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, untuk periode 2013-2017 dengan kesimpulan peringkat komposit "SEHAT".
 3. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank DANAMON dengan menggunakan metode RGEK ini menunjukkan predikat kesehatan bank tersebut sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia, untuk periode 2013-2017 dengan kesimpulan peringkat komposit "SEHAT".

References

1. B. P. S. B. & G. Y. Sugari, "Syariah Dan Konvensional Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profile , Good Corporate Governance , Earnings , Dan Capital).," Jurnal Perbankan, 2011.
2. S. M. Kasmir, Manajemen Perbankan., Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada., 2014.
3. F. Pandia, Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank., Pt. Raja Grafindo. Jakarta., 2012.
4. F. J. T. P. & T. Christian, " J. Analisa Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec Pada Bank Bri Dan Mandiri Periode 2012-2015.," Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(2), 2017.
5. D. F. Paputungan, "Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Camel Pada Pt. Bank Rakyat Indonesia Cabang Manado Periode 2010-2015.," Jurnal Emba, 4 (3)., 2016.
6. L. Dendawijaya, Manajemen Perbankan., Bogor: Ghalia Indonesia., 2012.
7. Nurfisira., "Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan (Roa) Dengan Keunggulan Bersaing Sebagai Variabel Intervening Pada Usaha Kecil Menengah Di Kota Makassar.," Universitas Nusantara PGRI Kediri, 1, 1-7., 2017.
8. K. M. & A. L. G. S. Pramana, "Analisis Tingkat Kesehatan Bank (Pendekatan Rgec) Pada Pt. Bank Danamon Indonesia, Tbk.," E-Jurnal Manajemen Unud, 5 (6), 2016.
9. A. Kartika, "Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Antara Pt. Bank Mandiri (Persero), Tbk," Jurnal Perbankan, 2016.
10. M. F. R. S. B. N. I. S. B. M. S. B. M. S. B. R. I. S. B. V. Khalil, "Analisis Penggunaan Metode Risk Profile , Good Corporate Governance , Earning , And Capital (Rgec) Dalam Mengukur Kesehatan Bank Pada Ban," Jurnal Perbankan, 2016.